

## **ABSTRAK**

Penelitian yang berjudul “Pemertahanan Bahasa Daerah Nusa Tenggara Timur Pada Komunitas Mahasiswa Nusa Tenggara Timur Di Pare-Kediri Kajian Sociolinguistik” bertujuan mendeskripsikan pemakaian bahasa daerah NTT dan pemertahanan bahasa daerah NTT pada komunitas mahasiswa NTT Pare-Kediri yang menuntut ilmu di STIKES Karya Husada. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pemertahanan bahasa.

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan sematamata berdasarkan kenyataan yang ada. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak. Metode simak ini dilanjutkan dengan teknik simak bebas libat cakap dan diwujudkan dengan teknik sadap. Analisis data dilakukan dengan cara mengklasifikasikan hasil percakapan sesuai dengan situasi pemakaian bahasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemakaian bahasa daerah NTT berdasarkan kedekatan hubungan antara mahasiswa sesuku memakai bahasa daerah dan antara mahasiswa beda suku sering memakai bahasa pasar. Berdasarkan situasi nonformal memakai bahasa pasar dan dalam situasi formal memakai bahasa Indonesia yang terkadang diselipi bahasa pasar untuk mencairkan suasana. Pemertahanan bahasa daerah NTT di luar kegiatan IKBM FLOBAMORA memakai bahasa pasar, sedangkan dalam kegiatan IKBM FLOBAMORA mereka memakai bahasa Indonesia yang terkadang diselingi bahasa pasar. Faktor yang menyebabkannya yaitu bahasa sebagai identitas suatu komunitas, kebanggaan dengan budaya asal, IKBM FLOBAMORA sebagai pemersatu antarsuku, besarnya pemakai bahasa NTT, dan keakraban antar anggota.

**Kata kunci:** *Pemertahanan Bahasa, Bahasa NTT, Sociolinguistik.*